

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN *PASING BAWAH*
BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK SPON TERHADAP SISWA
KELAS V SDN SINDUADI I MLATI SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Triyana
NIM. 13604227047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN *PASING BAWAH*
BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK SPON TERHADAP SISWA
KELAS V SDN SINDUADI I MLATI SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Triyana
NIM. 13604227047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Pasing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon Terhadap Siswa Kelas V SDN Sinduadi I Mlati Sleman”, yang disusun oleh Triyana, NIM 13604227047 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2015
Pembimbing,



Suhadi, M.Pd
NIP. 19600505 198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Pasing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon Terhadap Siswa Kelas V SDN Sinduadi I Mlati Sleman” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan



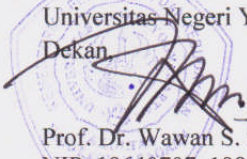
Triyana
NIM. 13604227047

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Pasing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon Terhadap Siswa Kelas V SDN Sinduadi I Mlati Sleman”, yang disusun oleh Triyana, NIM 13604227047 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd	Ketua Penguji	
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		6/10-2015
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Penguji I		2/10-2015
Indah Prasetyawati, T.P, M.Or	Penguji II		5/2015 /10

Yogyakarta, Oktober 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.,
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Hidup adalah perjalanan menuju akhir hayat. Dari setiap doa usaha dan kerja keras pasti akan menghasilkan yang terbaik (Penulis).
2. Berkata jujur dalam satu menit bisa menghilangkan beban seribu tahun dan berkata dusta selamanya akan mengemban beban seribu abad (Anonymous).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

1. Isti Jaiyah istriku tercinta, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Arina Tri wahyuni, Nur Khayati Dwi Setiawati, Nur Fajar IP, Ratna Sari Nurkhasanah; anak-anakku yang kusayangi.

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN *PASING* BAWAH
BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK SPON TERHADAP SISWA
KELAS V SDN SINDUADI I MLATI SLEMAN**

Oleh:
Triyana
NIM. 13604227047

ABSTRAK

Permasalahan penelitian adalah masih ada siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes materi *passing* bawah permainan bola voli. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian untuk meningkatkan minat siswa dalam melakukan *pasing* bawah dalam permainan bola voli kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Kabupaten Sleman melalui bola voli plastik spon.

Jenis penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian menggunakan survei. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman sejumlah 28 siswa. Instrumen penelitian, yaitu: lembar pengamatan partisipasi siswa dan lembar penilaian unjuk kerja sikap siswa. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian keaktifan dan sikap siswa dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah dengan pendekatan modifikasi permainan bola voli plastik spon. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian kolaborator terhadap partisipasi siswa dan sikap siswa.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peningkatan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli plastik spon adanya peningkatan perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran di dua siklus. Peningkatan partisipasi siswa sebesar 84,12 % telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu minimal sebanyak 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tuntas”, dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 . (2) Sikap/ respon siswa yang meningkat dalam tindakan di dua siklus. Peningkatan sikap siswa dengan nilai sebesar 90 telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 .

Kata kunci : *Minat, Passing Bawah, Bola Voli Plastik Spon.*

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadirat Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Pasing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plasti Spon Terhadap Siswa Kelas V SDN Sinduadi I Mlati Sleman”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Ketua Prodi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Bapak Joko Sunardi, M.Kes; Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.

6. Bapak Suhadi, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan pengertiannya dalam memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak M. Thoharuddin, S.Ag; Kepala Sekolah SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2015

Penulis.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritik	7
1. Hakikat Minat Permainan Bola Voli Mini.....	7
2. Hakikat Kemampuan Passing Bawah Bola Voli	15
3. Hakikat Bola Voli Plastik Spon	19
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	24
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Oprasional	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Instrumen Penelitian dan Tehnik Pengumpulan data.....	30
E. Analisis Data	34
F. Indikator Efektivitas Belajar	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	45
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Implikasi Hasil Penelitian	47
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	48
D. Saran-Saran	48
 DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Semester II Th. Ajaran 2014/ 2015.....	30
Tabel 2. Lembar Observasi Pengamatan Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Kemampuan <i>Passing</i> Bawah dengan Menggunakan Modifikasi Permainan Bola Voli Plastik Spon	31
Tabel 3. Data Kolaborator	33
Tabel 4. Data Minat Siswa	38
Tabel 5. Data Sikap Keseluruhan Siswa	38
Tabel 6. Data Partisipasi Siswa di Pertemuan Siklus Satu.....	41
Tabel 7. Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan Siklus Satu	41
Tabel 8. Data Minat Siswa di Pertemuan Siklus Dua	44
Tabel 9. Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan Siklus Dua	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menyatukan Telapak Tangan	15
Gambar 2. Gerakan <i>Passing</i> Bawah.....	17
Gambar 3. Bola Plastik Spon Sebagai Media Pembelajaran.....	19
Gambar 4. Bagan Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 5. Skema Siklus Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	52
Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ..	53
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman... ..	54
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.. ..	55
Lampiran 5. Daftar Kehadiran Kolaborator	56
Lampiran 6. Instrumen Pengamatan Partisipasi Siswa (LOS).....	57
Lampiran 7. Statistik Data Minat Kemampuan <i>Passing</i> Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati	59
Lampiran 8. Statistik Data Siklus Satu Kemampuan <i>Passing</i> Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati	63
Lampiran 9. Statistik Data Siklus Satu Kemampuan <i>Passing</i> Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati	67
Lampiran 10. Silabus	71
Lampiran 11. RPP Siklus Satu.....	73
Lampiran 12. RPP Siklus Dua	77
Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun, perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui Pendidikan Jasmani siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan beraktivitas (Adang suherman, 1999/2000: 1). Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang salah satunya mengajarkan mata pelajaran Penjasorkes.

Pendidikan jasmani di sekolah berisi materi-materi yang dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, akuatik, uji diri, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Dalam materi permainan dan olahraga terdapat sub materi dasar-dasar bermain bola voli bagi siswa kelas atas di Sekolah Dasar. Cabang olahraga permainan bola voli merupakan suatu cabang olahraga yang sangat memasyarakat. Melihat dari tuntutan yang sangat besar dari masyarakat dan adanya upaya untuk mengenalkan serta mengembangkan olahraga bola voli di sekolah, maka peningkatan keterampilan bermain bola voli pada siswa di suatu sekolah sudah merupakan suatu keharusan.

Dijelaskan oleh Subiman (2012: 16), bahwa dalam hal pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar, melalui modifikasi maka permainan bola voli akan menjadi sebuah permainan yang menarik bagi anak-anak. Modifikasi yang

dimaksudkan adalah berkenaan dengan penyederhanaan karakteristik permainan bola voli. Penyederhanaan dapat dilakukan dengan melakukan penyesuaian ukuran lapangan dan peralatan dengan ukuran fisik anak-anak usia Sekolah Dasar. Penyederhanaan juga dapat dilakukan dengan memodifikasi peraturan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dengan demikian esensi pembinaan olahraga bola voli bagi anak-anak (usia dini) dapat dilakukan dan dikembangkan melalui pembelajaran Penjasorkes di sekolah.

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa dasar-dasar yang harus dikuasai, yaitu meliputi: *passing* bawah, *passing* atas, servis, *block*, dan *smash*. *Passing* merupakan dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan bola dengan teman seregunya dalam lapangan permainan sendiri. Disamping itu juga, *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash*. Hal ini karena *smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* yang baik dan sempurna (Supriyono, 2014: 12).

Passing bawah merupakan dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan, antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya, untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan terhadap para siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati terdapat beberapa siswa yang mengalami kendala dalam melakukan belajar dasar-dasar permainan bola voli, dikarenakan siswa yang pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta siswa dirasa masih kurang memahami dasar-dasar dalam bermain bola voli. Hal ini dibuktikan dengan terlihat kurang semangatnya siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati di lapangan saat belajar dasar-dasar permainan bola voli.

Berdasarkan pengalaman dalam pembelajaran materi *passing* bawah bola voli di semester I tahun ajaran 2014/2015, terlihat siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati belum maksimal dalam penguasaan keterampilan *passing* bawah. Hasil tersebut mungkin disebabkan faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran *passing* bawah bola voli, seperti kurangnya jumlah bola dan sudah adanya perasaan ketakutan yang muncul dari siswa bahwa belajar *passing* bawah bola voli membuat tangan sakit. Untuk itu perlunya dilakukan suatu upaya/ tindakan dengan memodifikasi penyampaian model pembelajaran, agar siswa merasa senang dengan materi pelajaran *passing* bawah bola voli, sehingga siswa mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar.

Gagasan atau ide dari peneliti dengan permainan bola voli plastik spon. Bola plastik spon akan digunakan sebagai alat dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati. Belum diterapkannya permainan bola voli plastik spon dan belum diketahui besarnya pengaruh minat

siswa tersebut untuk melakukan *pasing* bawah dalam permainan bola voli plastik spon siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati, merupakan kajian masalah yang menarik bagi peneliti untuk diungkap dan dikembangkan dalam bentuk sebuah kegiatan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan *pasing* yang tidak baik, kurang mendukung dalam penyerangan atau *smash* dalam permainan bola voli untuk kelas V SD.
2. Terdapat beberapa siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati yang sulit dalam melakukan belajar dasar-dasar *pasing* bawah dalam permainan bola voli.
3. Masih ada siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati yang terlihat pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes materi *pasing* bawah permainan bola voli..
4. Masih kurang percaya diri siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati dalam memahami dasar-dasar bermain bola voli.
5. Pembelajaran materi *pasing* bawah bola voli di semester I tahun ajaran 2014/2015, terlihat siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati kurang bersemangat dan terlihat masih kurang dalam penguasaan keterampilan *passing* bawah.
6. Pengujian melalui kegiatan penelitian belum dilakukan dalam hal untuk mengetahui besarnya pengaruh modifikasi permainan bola voli plastik spon dapat meningkatkan minat melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Pasing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon Terhadap Siswa Kelas V SDN Sinduadi 1 Mlati Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan penelitian yang diajukan adalah: Apakah permainan bola voli menggunakan bola plastik spon dapat meningkatkan minat siswa melakukan *pasing* bawah dalam permainan bola voli Kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat melakukan *pasing* bawah dalam permainan bola voli kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati melalui permainan bola voli plastik spon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Penggunaan modifikasi permainan bola voli plastik spon memberikan sumbangan pada khasanah pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Jasmani materi *pasing* bawah di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Penjasorkes

Membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kinerja sebagai guru Penjasorkes di sekolah.

b. Bagi Sekolah.

Sebagai salah satu contoh dalam membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, sehingga sekolah akan mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

c. Bagi Siswa.

Meningkatkan minat siswa dalam praktek melakukan gerakan *passing* bawah dalam permainan bola voli..

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Menurut Slameto (2002: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004 : 131), mengatakan bahwa munculnya minat yaitu dalam bentuk perhatian dan keinginan. Sedangkan menurut Bimo Walgito(1982: 38), minat diartikan sebagai perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa tertarik pada suatu objek walaupun tidak ada yang menyuruh.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan seseorang yang dapat mendorongnya untuk melakukan sesuatu yang diawali dengan memperhatikan suatu obyek, kemudian mempunyai rasa tertarik kepada obyek dan keinginan untuk terlibat langsung dalam aktifitas tersebut. Minat yang ada dalam diri seseorang merupakan salah satu faktor untuk memecahkan suatu masalah, yaitu sikap yang membuat orang menjadi senang akan suatu obyek, sedangkan faktor- faktor yang penting yang dapat menyebabkan timbulnya minat tersebut adalah perhatian, rasa tertarik, rasa senang, keinginan untuk terlibat langsung dalam aktivitas dan faktor lain yang mempengaruhi timbulnya minat.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier,

1982:62). Bola voli mini adalah sejenis bola voli yang dimainkan di lapangan kecil dengan 2 sampai 6 pemain setiap regunya dengan peraturan yang disederhanakan (Agus Margono, 1996 : 103). Menurut Slameto (1995:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

a. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Besarnya kecilnya minat seseorang pada sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti siswa itu sendiri, lingkungan yang mendukung, faktor guru, dan keluarga. Muhibbin Syah (2008: 136) di kutip dari Reber (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Menurut Dimiyati Macmud (1989: 23) faktor-faktor yang mempengaruhi minat sejak kecil sampai tua adalah keadaan jasmani, statusmental dan perasaan, dan lingkungan sosial. Menurut Abu Ahmad & Widodo Supriyono (2004: 78) Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat di golongan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern meliputi: faktor fisiologi dan faktor psikologi kemudian faktor ekstern meliputi: faktor-faktor non-sosial dan faktor-faktor sosial. Menurut Siti Rahayu Haditono dalam Dwi Hari Subekti (2007: 8) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang di inginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat dating dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti : rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti: Lingkungan, orang tua, guru. Dapat kita simpulkan dari pendapat-pendapat diatas bahwa faktorfaktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar (eksternal) yang meliputi peranan guru dan fasilitas. Penulis hanya mengambil faktor-faktor tersebut karena berpengaruhnya dalam menentukan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SD Sinduadi 1 paling besar dibandingkan dengan faktor yang lainnya.

1) Faktor dari Dalam

a) Perhatian

Seorang siswa yang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan mempunyai perhatian yang tinggi terhadap pelajaran tersebut. Seperti pendapat Tim WRI (2001: 165) Seorang siswa yang menaruh minat yang besar terhadap suatu pelajaran akan mempunyai perhatian dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya.

b) Rasa Senang

Rasa senang siswa terhadap suatu pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa. Jika siswa tidak suka dalam pembelajaran maka minat untuk mengikuti pembelajaran rendah dibandingkan dengan siswa yang senang terhadap suatu pembelajaran tersebut. Misalnya saja seorang siswa senang terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani pasti minatnya lebih besar dibandingkan siswa yang tidak suka terhadap pembelajaran pendidikan jasmani.

c) Aktivitas

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam sebuah hal. Seseorang memiliki minat yang tinggi maka aktivitas seseorang tersebut makin tinggi juga begitu juga sebaliknya. Misalnya saja dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tentang pembelajaran permainan bola voli, siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih banyak melakukan aktivitas pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang lainnya.

2) Faktor dari Luar

a) Peranan Guru

Peranan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani seperti metode mengajar guru, hubungan antara siswa dan murid dan kecakapan dalam mengajar seorang guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Misalnya saja penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai, sifat guru yang tidak disukai siswanya, dan kurangnya kecakapan

guru dalam menerangkan suatu pembelajaran itu semua membuat siswa malas dan tidak berminat lagi untuk ikut dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya jika seorang guru dapat menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa, sifat guru yang perhatian pada siswanya, serta memiliki kecakapan yang baik dalam mengajar maka minat siswa akan meningkat dan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Guru diharapkan senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar. Pendapat Abu Ahmadi (2004: 104-105) Secara lebih rinci tugas guru berpusat pada:

- i. Mendidik anak dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- ii. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- iii. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Guru dalam pengertian ini seharusnya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai materi pelajaran yang diberikan sehingga terciptanya suatu pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat memperoleh sebuah prestasi belajar yang baik.

b) Fasilitas

Ketersedian dan tidak ketersediaan fasilitas atau sarana prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kemudian keadaan fasilitas sekolah yang baik juga

akan mempengaruhi minat belajar siswa. Misalnya saja fasilitas sekolah yang baik akan menarik minat siswa dibandingkan dengan fasilitas sekolah yang kurang dan sudah jelek membuat siswa malas dalam pembelajaran. Fasilitas sendiri adalah sesuatu alat yang dapat mempermudah atau membantu kita untuk melakukan suatu pekerjaan yang kita miliki. Menurut Abu Ahmadi (2004: 90) Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik. Terutama pelajaran yang bersifat praktikum seperti pembelajaran pendidikan jasmani. Jadi fasilitas sangatlah penting dalam tercapainya suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerima suatu pembelajaran dengan baik dan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.

a. Unsur-Unsur Minat

Menurut Husni Thamrin dan Sri Mawarti(1997: 5) unsur-unsur yang terdapat dalam minat adalah perhatian, ketertarikan atau keinginan, kemauan dan perbuatan yang didefinisikan sebagai berikut:

1) Perhatian

Perhatian adalah peningkatan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang diluar diri kita. Menurut Sugihartono dkk (2008 : 79) perhatian dapat muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu. Menurut Albert Bandura dalam Sugihartono dkk (2008:101) ,perhatian mencakup peristiwa peniruan (adanya kejelasan, keterlibatan perasaan, tingkat kerumitan, kelaziman, nilai fungsi) dan karakteristik

pengamat (kemampuan indera, persepsi, penguatan sebelumnya). Jadi dapat diketahui apabila semakin banyak kesadaran yang terlibat dalam aktivitas makin tinggi pemusatan perhatiannya dan mampu mengontrol kestabilan emosionalnya sehingga akan lebih mudah dan tepat dalam melakukan aktivitasnya.

2) Tertarik

Tertarik Mengandung pengertian merasa senang, terpicat, menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu obyek. Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan adalah sebuah kesungguhan hati untuk melakukan sesuatu melalui tindakan nyata dengan penuh tanggung jawab dan konsisten. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

4) Perbuatan

Perbuatan adalah sesuatu yang diperbuat atau dilakukan. Dimaksudkan setelah seseorang tertarik kepada suatu obyek atau aktivitas

akan mempunyai hasrat untuk melakukannya secara langsung. Dapat dijelaskan kembali mengenai perbuatan adalah suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan.

Bola voli suatu permainan yang disederhanakan tetapi tidak mudah di dalam mempelajarinya oleh karena itu perlu adanya penyesuaian dalam metodik mengajarnya bagi pemula. Bola voli menyajikan sejenis bola voli yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak-anak usia 9 tahun sampai 12 tahun selaras dengan prinsip mengajar yang baik.

Bermain bola voli adalah cara yang baik untuk mempelajari keterampilan dasar, dengan cara ini setiap pemain akan lebih banyak menyentuh atau memainkan bola, karena ukuran lapangan bermain lebih kecil dan jumlah pemain sedikit. Segi lain anak lebih memahami teknik dan taktik bermain bola voli mereka juga akan memperoleh kemampuan dasar untuk olahraga pada umumnya seperti ketangkasan, keterampilan, kemampuan menloncat. Baik bola voli tidak hanya dipergunakan sebagai pengenalan kepada para pemain pemula muda, tetapi juga cocok untuk para pemula dewasa, itu sebaiknya keterampilan dan kemampuan yang dimiliki kemampuan pada usia dini.

Permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli standar. Ukuran lapangan, ukuran bola, dan juga peraturannya disesuaikan dengan anak. Permainan bola voli mini harus disesuaikan agar anak dapat memainkan dengan asyik dan gembira. Bola voli mini mengembangkan peraturan-peraturan bola voli standar. Agar menarik dan lebih mudah dilakukan anak-anak usia 9

sampai 13 tahun. Teknik permainan bola voli mini sama dengan permainan bola voli standar, yaitu ada servis, passing, smash, dan membendung (*blocking*).

Permainan bola voli mini diajarkan kepada anak memiliki beberapa tujuan.

Tujuan permainan bola voli mini bagi anak antara lain sebagai berikut :

- a. Agar anak-anak mengenal dan menyenangi.
- b. Agar anak-anak dapat bermain bolavoli dengan teknik yang baik
- c. Agar berlatih pendukung penonton, organisator, wasit.
- d. Agar anak menjadi atlet bagi yang potensi (pembibitan).
- e. Memberikan dasar fisik, teknik, dan taktik yang kuat untuk berprestasi.

2. Hakikat Kemampuan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli

a. Pengertian *Pasing* Bawah

Barbara L. Viera dalam Subiman (2012: 19), mengatakan bahwa operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari. Operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang terpantul di net.



Gambar 1. Menyatukan Telapak Tangan

Sumber: Subiman (2012: 19)

Menurut M. Maryanto, Sunardi dan Agus Margono (1994: 201), teknik *passing* bawah adalah teknik penerimaan bola dengan menggunakan kedua

tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan. Teknik *pasing* bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima servis yang sulit atau serangan lawan, karena dengan *pasing* bawah setiap tim atau regu masih memilih kesempatan mengarahkan bola sesuai kehendaknya.

Dasar-dasar *pasing* bawah bagi anak didik dirasakan lebih wajar, gampang, dan terutama lebih aman pada saat menerima bola yang keras, dibandingkan dengan gerak *pasing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari khusus. Dengan demikian *pasing* bawah memiliki keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan *pasing* atas. Hal ini dapat dilihat dalam permainan, jika menerima *service* atau *smash* yang keras dan tajam harus dilakukan dengan *pasing* bawah (G. Durrwachter, 1990: 52).

Dijelaskan oleh M. Yunus (1992: 79), "*Pasing* bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu". Dengan teknik *pasing* bawah semua bola yang datang bisa diterima dengan mudah dan dapat dilambungkan kembali, juga apabila posisi bola sangat rendah atau menyamping.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *pasing* bawah adalah cara mengoperkan bola yang dilakukan dimana bola diumpan dari bawah dada dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *pasing* bawah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman.

b. Langkah-Langkah dalam Melakukan *Pasing* Bawah

Menurut Herdiana (2011: 36), langkah-langkah dalam melakukan *pasing* bawah, adalah sebagai berikut:

- 1) Sikapkan tubuh dalam posisi penjagaan kedua tangan disatukan
- 2) Tubuh merendah hingga kedua tangan tidak mencapai ketinggian lutut
- 3) Saat bola mengarah kepada kita, ayunkan kedua lengan ke atas dan arahkan bola tepat ditengah-tengah antara siku dan pergelangan tangan
- 4) Ayunkan kedua tangan jangan melewati batas bahu
- 5) Ayunkan lengan dilakukan dengan cara mengeraskan otot perut dan otot kedua lengan. Diharapkan pantulan bola akan lebih sempurna.



Gambar 2. Gerakan *Pasing* Bawah
Sumber: Supriyono (2014: 38)

Sedangkan Toto Subroto dkk (2008: 2.25), menyatakan bahwa cara-cara melakukan gerakan *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap Permulaan

Sikap normal, yaitu berdiri dengan salah satu kaki di depan, lutut sedikit ditekuk, badan sedikit dibungkukan, titik berat badan bertumpu pada kedua telapak kaki bagian depan, sehingga posisi badan labil. Kedua lengan siap di depan dalam kondisi rileks.

2) Pelaksanaan

Bergerak ke arah jatuhnya bola, dengan kedua tangan dirapatkan, ayunkan lengan ke arah bola dan sasaran dengan poros gerak pada persendian bahu, kedua siku lurus dan ditegangkan. Perkenaan bola pada bagian pergelangan tangan pada waktu lengan membentuk kira-kira 45 derajat dengan badan. Bola dipukul pada 1/3 bagian bawah bola.

3) Gerak Lanjut

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk kembali ke posisi siap untuk memainkan bola berikutnya.

Untuk menjangkau gerakan *pasing* yang baik dan benar serta tepat sasaran, maka kekuatan lengan sangat diutamakan. Berlatih kekuatan lengan harus sering dilakukan dengan harapan kemampuan otot lengan akan semakin baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *pasing* bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima servis atau serangan lawan, karena dengan *pasing* bawah setiap tim atau regu masih memilih kesempatan mengarahkan bola sesuai kehendaknya. Agar *pasing* bawah yang dilakukan menjadi lebih baik dan sempurna maka *pasing* bawah harus dilakukan dengan gerakan yang dirangkaikan secara baik dan harmonis.

Dalam penelitian ini belajar awal melakukan gerakan *pasing* bawah bagi siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman, tidak langsung dengan menggunakan bola karet standar ukuran “4”, tetapi sebagai pengenalan bagi siswa dapat dengan menggunakan bola voli plastik spon.

3. Hakikat Bola Voli Plastik Spon

Berbagai macam bola voli plastik spon telah banyak dijumpai di berbagai tempat. Bola plastik spon dengan model yang berwarna–warni, ukuran dan aneka warna bola voli plastik spon membuat anak semakin menyukainya. Bola voli plastik spon merupakan suatu barang yang berbentuk bulat yang terbuat dari bahan dasar plastik dengan dibalut spon/ busa, yang berat bola tersebut sesuai dengan karakteristik anak-anak untuk pengenalan bermain bola voli (Supriono, 2014: 23).

Bola plastik spon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bola yang terbuat dari bahan dasar plastik dengan dibalut spon/ busa, berdiameter 21 cm, dengan memiliki berat kurang lebih 100 gram sesuai dengan volume udara yang ada di dalamnya. Jenis bola ini juga memiliki beberapa corak warna yang berbeda-beda. Bola plastik spon akan digunakan sebagai alat modifikasi dalam meningkatkan kemampuan *pasing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman.



Gambar 3. Bola Plastik Spon Sebagai Media Pembelajaran *Pasing Bawah*. Sumber: Data Peneliti

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Usia tingkat Sekolah Dasar yaitu dari usia enam sampai dengan usia sekitar dua belas tahun. Usia tersebut merupakan masa akhir dari masa kanak-kanak. Biasanya karakteristik yang masih melekat pada diri para siswa Sekolah Dasar ini adalah menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak hal, seperti perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak (Subiman, 2012: 29).

Perkembangan aspek psikologi siswa Sekolah Dasar menurut Bloom (2009: 43), meliputi 3 aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

a. Perkembangan aspek kognitif siswa Sekolah Dasar.

Proses perkembangan kognitif manusia sebenarnya mulai berlangsung semenjak ia dilahirkan. Menurut Jean Piaget, anak usia Sekolah Dasar tergolong pada tahap *concrete operational*. Pada fase ini kemampuan berfikirnya masih bersifat intuitif, yaitu berfikir dengan

mengandalkan ilham. Dalam periode ini anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkrit dan rasional.

b. Perkembangan aspek afektif siswa Sekolah Dasar.

Seperti dalam proses perkembangan lainnya, proses perkembangan afektif siswa juga berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung kualitas proses belajar siswa tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarganya, maupun dilingkungan yang lebih luas. Ini artinya proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat.

c. Perkembangan aspek psikomotor siswa Sekolah Dasar.

Semua kapasitas bawaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kelanjutan perkembangan anak. Proses pendidikan dan pengajaran (khususnya di Sekolah), merupakan pendukung yang berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor anak. Ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih

panjang atau lebih pendek dari yang semestinya. Gerakan-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usia Sekolah Dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidik harus dapat menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan perkembangan anak Sekolah Dasar serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Model pembelajaran dan pendekatan yang akan digunakan dalam meningkatkan minat siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman, harus dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Supriono (2014) yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* Bawah Dengan Bola Plastik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebutuh Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan teknik pengambilan data dilakukan dengan tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebutuh, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data testi melakukan *pasing* bawah sebanyak 20 kali melewati

net. Data hasil tes dan pengukuran kemudian di analisis melalui *Paired Sampel t-Test* (uji t). Berdasarkan hasil penelitian kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli Kelas IV SD Negeri 1 Kebutuh, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga dapat diketahui nilai yang diperoleh (t_{hitung}) sebesar 15,237, sedangkan t_{kritik} pada signifikansi 0,05 $df=19$ sebesar 1,729 (t_{tabel}). Melihat hasil tersebut berarti $t_{hitung} 15,237 > t_{tabel} 1,729$. Berdasarkan hasil tersebut, artinya ada pengaruh latihan *passing* bawah dengan bola $utrid$ terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli mini siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebutuh, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Skripsi: FIK UNY.

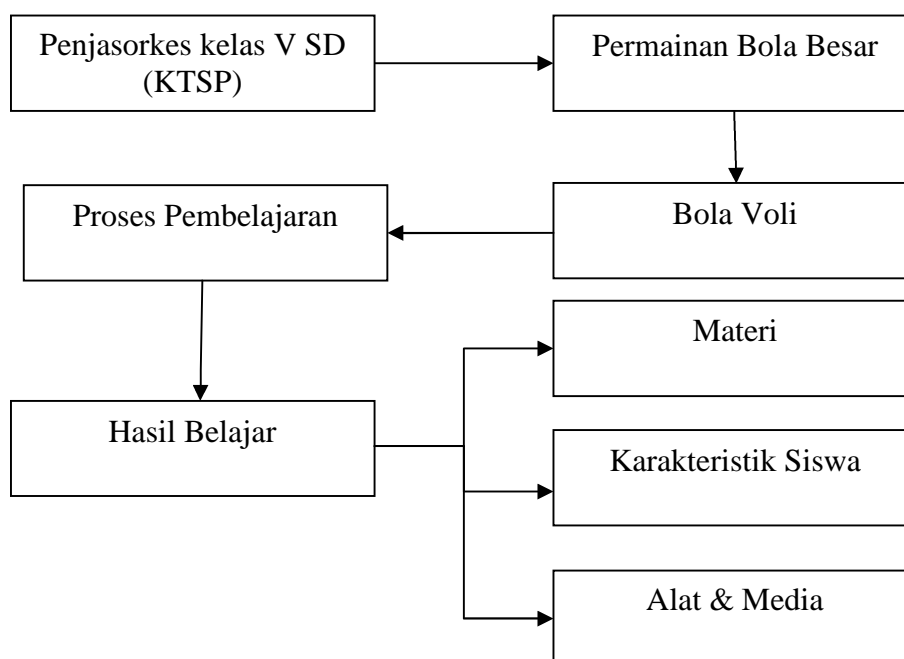
2. Subiman (2012) berjudul “Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Dengan Model Bermain Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest and posttest design*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 14 siswa putra dan 10 siswa $utrid$. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrument yang digunakan berupa *braddy volley ball test*. Adapun skor diperoleh adalah banyaknya bola yang mengenai tembok, dari hasil melakukan *passing* bawah selama 1 menit. Teknik analisis data menggunakan analisis *uji t*, melalui uji prasarat normalitas dan homogenitas. Hasil *uji-t* pada peningkatan kemampuan *passing* bawah diperoleh t_{hitung} sebesar 4,874 lebih besar dari t_{tabel}

tabel sebesar 1,714 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai rerata *pretest* kemampuan *passing* bawah bola voli sebelum diberi perlakuan (*treatment*) dengan model bermain adalah sebesar 7,71. Sedangkan nilai rerata *posttest* setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan model bermain adalah sebesar 11,87. Selisih rerata *pretest* dan *posttest* adalah 4,16. Besarnya peningkatan kemampuan *passing* bawah dengan model bermain dalam bentuk persentase sebesar 53,96%. Kenaikan persentase didapat dengan cara selisih rerata dibagi rerata *pretest* dikalikan 100%. Hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan *passing* bawah dengan model bermain dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Skripsi: FIK UNY.

C. Kerangka Berpikir

Pasing bawah bola voli merupakan salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli. Dalam proses pembelajaran Penjas materi permainan bola voli khususnya *pasing* bawah siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman, belum sepenuhnya menguasai keterampilan tersebut atau belum mencapai hasil yang maksimal. Permasalahan tentang minatnya kurang dikarenakan bola volinya berat, keras sehingga di tangan timbul kemerahan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan hasil pembelajaran melalui model pendekatan permainan bola voli plastik spon. Keberhasilan proses pembelajaran juga tergantung pada apresiasi, kreativitas, kemauan, dan minat siswa.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini akan membahas tentang “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Pasing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon Terhadap Siswa Kelas V Sdn Sinduadi I Mlati Sleman”. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dijelaskan dalam suatu bagan kerangka berpikir, yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Bagan Kerangka Berfikir
Sumber: Dokumen Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

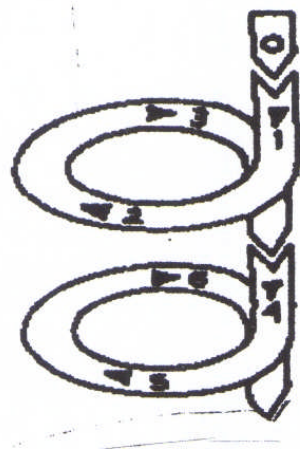
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi nyata yang ada sekarang ke arah yang diharapkan. Penelitian tindakan adalah proses guru mengkombinasikan praktek dan mengevaluasi secara bersamaan. Meningkatkan kesadaran atas teori personal, artikulasi sebuah pembagian nilai-nilai, mencoba strategi-strategi untuk memberikan nilai-nilai yang diekspresikan pada praktik-praktik yang lebih konsisten. Dengan nilai-nilai pendidikan yang mendukung, merekam/ mencatat pekerjaan dalam sebuah bentuk yang disediakan, agar dimengerti oleh guru-guru lain, dan kemudian membangun teori yang baru. Menurut Daryanto (2011: 26), penelitian tindakan terdiri dari 4 aspek pokok, yaitu: perencanaan, tindakan, tahap pengamatan/ observasi, dan refleksi.

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru secara kolaborasi dalam proses pembelajaran guna memperbaiki keadaan ke arah yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi yang dibutuhkan dengan analisis yang teliti dan penuh makna. Seorang guru yang profesional tidak akan membiarkan masalah yang dihadapinya terus berlanjut. Oleh karena itu guru perlu melakukan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya agar proses pembelajaran berlangsung lancar,

sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien. Melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas ini permasalahan-permasalahan yang dirasakan dan ditemukan oleh guru dan siswa dapat dicarikan solusinya.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang dilakukan merupakan desain Penelitian Tindakan Kelas. Menurut *Kemmis* dan *Mc. Taggart* yang dikutip Daryanto (2011:31), desain Penelitian Tindakan Kelas berupa putaran spiral yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan gambar:

Siklus I : 0. Observasi

1. Rencana Tindakan Siklus I

2. Tindakan dan Observasi

3. Analisis dan Refleksi I

Siklus II : 4. Rencana dan Revisi I

5. Tindakan dan Observasi II

6. Analisis dan Refleksi II

Gambar 5. Skema Siklus Penelitian

Sumber: Daryanto (2011: 31)

Dari tiap–tiap siklus terdiri dari 4 tahap. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan fokus penelitian. Selanjutnya guru merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya, mendata kelemahan-kelemahannya, diidentifikasi, dan

dianalisis kelayakannya untuk diatasi dengan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut.

Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan permainan bola voli plastik spon dalam pembelajaran minat siswa dalam melakukan *pasing* bawah.
- 2) Membuat skenario model pembelajaran minat *pasing* bawah dengan pendekatan permainan bola voli plastik spon.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, lapangan/ tanah lapang, alat-alat untuk model-model pembelajaran, misal: bola plastik spon.
- 4) Peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran minat *pasing* bawah dengan pendekatan permainan bola voli plastik spon, melalui lembar observasi.
- 5) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi.

b. Pelaksanaan (*action*)

Dalam tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah yang telah terpilih, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi-strategi yang sesuai, dalam hal ini adalah melalui pendekatan permainan bola voli plastik spon. Kolaborator mengamati dan membuat catatan-catatan mengenai jalannya pembelajaran minat *passing* bawah dengan pendekatan permainan bola voli plastik spon. Pelaksanaan tindakan pembelajaran direncanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dengan satu kali tatap muka pembelajaran. Diharapkan dalam 2 siklus terjadi peningkatan, karena adanya tindakan.

c. Pengamatan (*observation*)

Kolaborator mengamati, mencatat, dan kemudian mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan maksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Pengamatan yang dilakukan kolabolator memanfaatkan, Lembar Observasi Siswa (LOS), catatan lapangan, dan kamera digital.

d. Umpan Balik (*feed back*)

Dalam tahap refleksi peneliti bersama kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang telah ditemukan pada siklus terdahulu dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan (RPP) pada siklus berikutnya, sehingga siklus selanjutnya akan menjadi lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

B. Definisi Oprasional

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sinduadi 1, yang beralamat di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian akan dimulai di semester II tahun ajaran 2014/ 2015. Hasil yang diharapkan di setiap siklus pembelajaran dapat tercapai dengan baik tergantung dari efektifitas waktu Penelitian Tindakan Kelas ini sangat tergantung keaktifan siswa, guru, dan kolaborator.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman, dengan perinciannya dijelaskan pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Semester II Th. Ajaran 2014/ 2015

Nama SD	Siswa Kelas V		Jumlah Keseluruhan
	Putra	Putri	
SD N Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman	16 siswa	12 siswa	28 siswa

Sumber: Staf Tata Usaha SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan kualitasnya pun lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diatasi (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan partisipasi siswa (LOS) dan lembar penilaian unjuk kerja sikap siswa.

1. Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa (LOS)

Lembar pengamatan partisipasi siswa dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah dengan menggunakan permainan bola voli plastik spon, merupakan sebagai instrumen untuk melihat perkembangan tingkat partisipasi para siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman, dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pedoman observasi berfungsi untuk melihat proses pembelajaran dan perkembangan para siswa terhadap guru sebagai pengajar. Bentuk pedoman observasi pengamatan partisipasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Lembar Observasi Pengamatan Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran minat *Passing* Bawah dengan Menggunakan Permainan Bola Voli Plastik Spon

No	NAMA SISWA	KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan			
1								
2								
3								
4								
5								
SKOR MAXIMUM 12								

Sumber: Suparlan, dkk. (2008)

Catatan Kolaborator :

.....

.....

.....

Rumus Penilaian =

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Kriteria Penilaian =

a. Perhatian

- 1) Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang pembelajaran.
- 2) Siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran.
- 3) Terlihat beberapa siswa yang kelihatan menonjol.

b. Tertarik

- 1) Siswa ikut serta dan menirukan.
- 2) Siswa banyak mencoba praktek untuk melakukan.
- 3) Muncul ide-ide baru dari siswa untuk menyelesaikan tugas dari guru.

c. Kemauan

- 1) Siswa melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar.
- 2) Siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru.
- 3) Proses pembelajaran terlaksana dan tujuan pembelajaran tercapai.

d. Perbuatan

- 1) Anak melakukan dan mempraktekan aktivitas yang di berikan.
- 2) Siswa tidak merasa terpaksa atau tertekan dalam menyelesaikan tugas dari guru.
- 3) Siswa merasa waktu pembelajaran pendek.

Prosedur Penilaian =

Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

2. Lembar Penilaian Sikap Siswa dalam Belajar

Instrumen penilaian sikap siswa dalam belajar bersumber dari Maulana (2012: 36). Dengan menggunakan lembar observasi penilaian pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung, maka akan dapat diketahui hasil mengenai keaktifan sikap siswa dalam proses belajar.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, dan kolaborator dalam proses belajar mengajar. Data kolaborator dalam penelitian dijelaskan pada tabel 4, berikut ini:

Tabel 4. Data Kolaborator

Nama Lengkap/ NIP	Unit Kerja	Keterangan
Dinny Yunianna A, S.Pd.Jas. NIP. 19840612 201101 2 002	SDN Gemawang Mlati Sleman.	Pengamat Partisipasi Siswa
Suryatmanto, S.Pd. NIP. -	SD Muh. Blunyah Mlati Sleman.	Pengamat Sikap Siswa
Agung Bayu Nugroho, S.Pd. NIP. -	SDN Sinduadi Barat Mlati Sleman.	Dokumentasi

4. Teknik pengumpulan data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari penilain partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran kemampuan *passing* bawah dengan pendekatan modifikasi permainan bola voli plastik spon.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil refleksi antara peneliti dan kolaborator dan penjabaran catatan-catatan kolaborator saat mengamati proses pembelajaran berlangsung tentang keaktifan partisipasi siswa.

5. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar observasi pengamatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan modifikasi permainan bola voli plastik spon.

- b. Lembar observasi pengamatan sikap siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan bola voli plastik spon.

6. Cara pengambilan data

- a. Guru menyampaikan proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan bola voli plastik spon.
- b. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan bola voli plastik spon.
- c. Kolaborator mengamati proses pembelajaran dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Kolaborator melakukan penilaian sikap siswa dalam proses pembelajaran *passing* bawah dengan pendekatan permainan bola voli plastik spon.
- e. Dokumentasi.

E. Analisis Data

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama kolaborator merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan. Data kualitatif dalam catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan secara berturutan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengolahan data ke dalam pola yang lebih terarah. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistimatis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data. Data yang terkumpul disajikan secara sistimatis dan perlu diberi makna.

PTK ini dampak dari pendekatan pembelajaran minat *passing* bawah menggunakan permainan bola voli plastik spon terhadap kondisi minat dan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, selanjutnya dicatat dalam Lembar Observasi Siswa (LOS) dan menganalisis dokumentasi foto selama tindakan berlangsung. Keseluruhan analisis data dilakukan dengan teliti dan cermat agar dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran minat *pasing* bawah setelah mengikuti pembelajaran dengan metode pendekatan permainan bola voli plastik spon.

F. Indikator Efektivitas Belajar

Untuk mengetahui adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan indikator. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dan sikap siswa dalam pembelajaran kemampuan *pasing* bawah dengan menggunakan permainan bola voli plastik

spn. indikator efektivitas belajar yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Partisipasi Siswa

Minimal sebanyak 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tuntas”, dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 berdasarkan nilai KKM.

2. Sikap Siswa

Penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 berdasarkan nilai KKM.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan dilaksanakan di SD Negeri Sinduadi 1, yang berada di wilayah Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Propinsi Yogyakarta. Peneliti bersama kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Penjasorkes dalam upaya meningkatkan minat melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati melalui permainan bola voli plastik spon yang dilakukan dalam dua siklus. Proses pembelajaran dalam tiap siklus itu dilaksanakan dalam (1) kali pertemuan. Dalam pertemuan tiap siklus dilaksanakan penilaian menggunakan lembar observasi yang meliputi: penilaian partisipasi tiap diri siswa dan penilaian sikap keseluruhan siswa dalam satu kelas.

1. Pra Siklus (Data)

Penilaian data dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Mei 2015, sesuai jam KBM di sekolah. Data mengenai minat tiap diri siswa dan sikap keseluruhan siswa dalam satu kelas menunjukkan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan partisipasi siswa minimal sebanyak 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tuntas”, dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 . Sedangkan indikator keberhasilan sikap keseluruhan siswa dalam satu kelas dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 .

Penjelasan data adalah sebagai berikut:

1. Data Minat Siswa

Catatan kolabor menunjukkan bahwa teridentifikasi 10 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *pasing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon.

Data Minat siswa pada tabel 5, berikut ini:

Tabel 4. Data Minat Siswa

N	T		BT		Sum	Mean	Nilai Maks	Nilai Min
	f	%	F	%				
28 siswa	18	64,28%	10	35,72%	2041,75	72,91	91,67	50,00

Keterangan:

T : Tuntas (Skor/ nilai ≥ 75)

BT : Belum Tuntas (Skor/ nilai < 75)

2. Data Sikap Siswa

Catatan kolabor menunjukkan bahwa penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *pasing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon, di dapat hasilnya belum maksimal. Merupakan bukti sebagai data kasus.

Data sikap keseluruhan siswa pada tabel 6, berikut ini:

Tabel 5. Data Sikap Keseluruhan Siswa

Butir Penilaian	Jumlah Jawaban "Ya"	Skor Maks.	Rumus	NA
20 butir	11	20	Rumus Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya" (11)}}{\text{Skor Maximum (20)}} \times 100 = \text{NA}$	55

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 di atas bahwa hasil pra penelitian (data kasus), menunjukkan partisipasi dan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes materi *pasing* bawah permainan bola voli belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Melihat data tersebut akan dilakukan sebuah upaya meningkatkan minat melakukan *pasing* bawah dalam permainan bola voli siswa kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati melalui permainan bola voli plastik spon.

2. Pelaksanaan Siklus Satu

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Pelaksanaan siklus satu dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Mei 2015 sesuai jam KBM di sekolah. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan penelitian dan rencana tindakan disosialisasikan kepada kolaborator. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan permainan bola voli plastik spon dalam kegiatan pembelajaran materi *pasing* bawah.
- 2) Membuat skenario pembelajaran *pasing* bawah dalam permainan bola voli melalui pendekatan permainan bola voli plastik spon.

- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, lapangan bola voli mini, dan alat-alat untuk pembelajaran (net, kun pembatas, bola plastik spon).
- 4) Dalam penelitian ini dibuat dan disusun instrumen untuk melakukan monitoring dari kolabor dalam hal menilai perkembangan partisipasi siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran di siklus satu.
- 5) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian di siklus satu.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi dari hasil tindakan siklus satu.

b. Tindakan

- 1) Peneliti (guru Penjasorkes) melaksanakan kegiatan pembelajaran Penjasorkes materi *passing* bawah permainan bola voli melalui pendekatan permainan bola voli plastik spon.
- 2) Kolabor mengamati dalam hal menilai perkembangan partisipasi siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Partisipasi Siswa Siklus Satu

Catatatan kolabor menunjukkan bahwa teridentifikasi 8 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon. Terjadi peningkatan partisipasi siswa di siklus satu dibandingkan data kasus, walau belum memuaskan hasilnya.

Data partisipasi siswa siklus satu pada tabel 6, berikut ini:

Tabel 6. Data Minat Siswa di Pertemuan Siklus Satu

N	T		BT		Sum	Mean	Nilai Maks	Nilai Min
	f	%	F	%				
28 siswa	20	71,42%	8	28,58%	2100,10	75,00	91,67	58,34

Keterangan:

T : Tuntas (Skor/ nilai ≥ 75)

BT : Belum Tuntas (Skor/ nilai < 75)

4) Sikap Siswa Siklus Satu

Catatan kolabor menunjukkan bahwa penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon, adanya peningkatan dibandingkan data kasus. Peningkatan belum sesuai dengan indikator keberhasilan

Data sikap keseluruhan siswa siklus satu pada tabel 7, berikut ini:

Tabel 7. Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan Siklus Satu

Butir Penilaian	Jumlah Jawaban "Ya"	Skor Maks.	Rumus	NA
20 butir	14	20	Rumus Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya" (14)}}{\text{Skor Maximum (20)}} \times 100 = \text{NA}$	70

c. Refleksi

Hasil refleksi siklus satu yang melibatkan peneliti dan kolabor dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Terjadi peningkatan minat siswa dibandingkan dengan data kasus, walau belum secara keseluruhan hasilnya dan peningkatan yang di dapat belum sesuai dengan indikator keberhasilan.

- 2) Terjadi peningkatan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dibandingkan dengan data kasus, walau belum memuaskan hasilnya dan peningkatan yang di dapat belum sesuai dengan indikator keberhasilan.
- 3) Perlunya menyamakan persepsi antara peneliti dan kolabor dengan tujuan untuk membuat rancangan tindakan selanjutnya (siklus dua) dengan fokus tujuan utama meningkatkan kemampuan melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati melalui permainan bola voli plastik spon.
- 4) Peningkatan yang diharapkan minat siswa dan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran meningkat dan peningkatan yang terjadi nantinya akan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Pelaksanaan Siklus Dua

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung untuk melaksanakan skenario tindakan tersebut. Pelaksanaan siklus dua dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yang dilaksanakan juga pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2015 sesuai jam KBM di sekolah. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Peneliti dan kolaborator mematangkan untuk melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam menggunakan pendekatan

modifikasi permainan bola voli plastik spon dalam kegiatan pembelajaran materi *passing* bawah di siklus dua.

- 2) Membuat skenario pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui pendekatan permainan bola voli plastik spon di siklus dua.
- 3) Menyiapkan fasilitas pembelajaran, lapangan bola voli mini, dan alat-alat untuk pembelajaran (net, kun pembatas, bola plastik spon).
- 4) Dalam penelitian ini dibuat dan disusun instrumen untuk melakukan monitoring dari kolabor dalam hal menilai perkembangan partisipasi siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran di siklus dua.
- 5) Menentukan teknis pelaksanaan penelitian di siklus dua.
- 6) Menyiapkan kegiatan refleksi dari hasil tindakan siklus dua.

b. Tindakan

- 1) Peneliti (guru Penjasorkes) melaksanakan kegiatan pembelajaran Penjasorkes materi *pasing* bawah permainan bola voli melalui pendekatan permainan bola voli plastik spon.
- 2) Kolabor mengamati dalam hal menilai perkembangan minat siswa dan sikap dari keseluruhan siswa dalam proses pembelajaran.

3) Partisipasi Siswa Siklus Dua

Catatatan kolabor menunjukkan bahwa teridentifikasi 5 siswa belum berminat secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *pasing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon. Terjadi peningkatan minat siswa di siklus dua

dibandingkan data dan data siklus satu, yang secara memuaskan hasilnya.

Data partisipasi siswa siklus dua pada tabel 8, berikut ini:

Tabel 8. Data Minat Siswa di Pertemuan Siklus Dua

N	T		BT		Sum	Mean	Nilai Maks	Nilai Min
	f	%	f	%				
28 siswa	23	82,14%	5	17,86%	2166,74	77,38	91,67	66,67

Keterangan:

T : Tuntas (Skor/ nilai ≥ 75)

BT : Belum Tuntas (Skor/ nilai < 75)

4) Sikap Siswa Siklus Dua

Catatan kolabor menunjukkan bahwa penilaian sikap keseluruhan siswa adanya peningkatan dibandingkan data dan data siklus satu.

Peningkatan telah sesuai dengan indikator keberhasilan

Data sikap keseluruhan siswa siklus dua pada tabel 9, berikut ini:

Tabel 9. Data Sikap Keseluruhan Siswa di Pertemuan Siklus Dua

Butir Penilaian	Jumlah Jawaban "Ya"	Skor Maks.	Rumus	NA
20 butir	18	20	Rumus Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya" (14)}}{\text{Skor Maximum (20)}} \times 100 = \text{NA}$	90

c. Refleksi

- 1) Peningkatan yang diharapkan partisipasi siswa dan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran meningkat dan peningkatan yang terjadi pada siklus dua ini telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya

- 2) Terjadi peningkatan partisipasi siswa dibandingkan dengan data dan data siklus satu, yang secara meningkat hasilnya dan peningkatan yang di dapat telah sesuai dengan indikator keberhasilan.
- 3) Terjadi peningkatan sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dibandingkan dengan data kasusdan data siklus satu, yang secara meningkat hasilnya dan peningkatan yang di dapat telah sesuai dengan indikator keberhasilan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran minat *passing* bawah dalam permainan bola voli kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman melalui permainan bola voli plastik spon meningkat. Peningkatan tersebut diantaranya, adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran minat *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon yang meningkat selama adanya perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran di dua siklus. Hampir seluruh siswa bergerak dan mengikuti secara aktif. Kegiatan pembelajaran minat *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon mampu mendorong kreatifitas siswa untuk beraktivitas selama pembelajaran.
2. Sikap/ respon siswa yang meningkat dalam tindakan di dua siklus. Hampir seluruh siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan cukup baik. Disamping itu, suasana pembelajaran sudah menyenangkan, hal ini dibuktikan dengan seluruh siswa bersemangat dalam proses pembelajaran,

bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran dan seluruh siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dari guru.

Pengertian siklus dalam penelitian ini adalah putaran keseluruhan proses tindakan dari awal sampai akhir. Tindakan pembelajaran dalam dua siklus, terbukti bahwa kenyataannya sudah dapat meningkatkan minat siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman melalui permainan bola voli plastik spon.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa:

1. Peningkatan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran minat *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon mengalami peningkatan selama perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran di dua siklus. Peningkatan partisipasi siswa sebesar 84,12 % telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu minimal sebanyak 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tuntas”, dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 .
2. Sikap/ respon siswa yang meningkat dalam tindakan di dua siklus. Peningkatan sikap siswa dengan nilai sebesar 90 telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh NA (Nilai Akhir) ≥ 75 .

B. Implikasi Hasil Penelitian

Pendekatan pembelajaran melalui modifikasi permainan perlu ditumbuhkembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa, cuaca, dan sarana prasarana yang tersedia. Disamping itu, materi pembelajaran Penjasorkes yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental. Sebagai contoh dalam kegiatan pembelajaran bola voli materi *passing* bawah, dapat diberikan dengan pendekatan permainan bola voli plastik spon. Kedepannya nanti siswa SD

Sinduadi I lebih berminat dan bersemangat dalam mempelajari permainan bola voli.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain :

1. Peneliti tidak melibatkan dalam hal menganalisis kemampuan gerak dasar yang lain dalam permainan bola voli, seperti: smash, passing atas, servis bawah, dan servis atas.
2. Peneliti tidak melakukan triangulasi kepada Pengawas TK/SD Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

D. Saran

1. Pendekatan pembelajaran melalui modifikasi permainan perlu ditumbuhkembangkan untuk pembelajaran lainnya, agar para peneliti lebih tertarik untuk mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.
2. Diperlukan penelitian pada pembelajaran bola besar dengan materi pembelajaran yang lain dan tetap memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan pembelajaran bola besar.
3. Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya orang tua, penyelenggara pendidikan (Kepala Sekolah dan guru).

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Yoni S.S. (2012). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia, Grup Relasi Inti Media.
- Adang Suherman (1999/2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Andi Mappiare (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arthur S. Reber. (1988). *The Penguin Dictionary of Psychology*. Ringwood Victoria : Penguin Books Australia Ltd.
- Bloom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2014 pukul 19.30 wib.
- Bima Walgito. (1982). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Yasbit Fakultas Psikologi UGM
- Barbara L. Viera. (2012). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: CV Gava Media.
- Dimiyati Machmud. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : P2LPTK
- Gerhard Durrwachter. (1990). *BOLA VOLLEY (Belajar dan Berlatih Sambil Bermain)*, diterjemahkan oleh Agus Setiadi. Jakarta: Gramedia.
- Herdiana. (2011). *Belajar Bermain Bola Volly*. Solo: Eka Pustaka Utama.
- Hari Subekti. (2007). *Minat Siswa SMK YPKK 2 Sleman Kelas XI terhadap Pembelajaran Atletik*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Maulana. (2012). *Penilaian Sikap Siswa dalam Kegiatan Belajar*. Bandung: PT. Genesindo.

- M. Maryanto, Sunardi, dan Agus Margono. (1994). Permainan Besar II (*Bolavoli*). Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD setara D-III.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pedoman Penulisan Tugas Akhir. (2012). Yogyakarta: UNY.
- Subiman. (2012). Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Dengan Model Bermain Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pendulan Baru Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan, dkk. (2008). PAKEM “Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan”. Bandung: PT. Genesindo.
- Supriono. (2014). Pengaruh Latihan *Passing* Bawah dengan Bola Plastik Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebutih Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Olahraga*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia
- Sugihartono, dkk. (2008). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press
- Toto Subroto. (2008). *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola voli Konsep & Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- TIM WRI Semarang. (2001). *Bunga Rampai Psikologi dan Pembelajaran*. Semarang : Maateri Inservice Training KKG – MGMP
- Wiswa Nugraheni. (2009). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Bolavoli Dengan Bentuk Bermain Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMP Negeri 14 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI PLASTIK SPON DAPAT MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAKUKAN *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI KELAS V DI SD NEGERI SINDUADI 1 MLATI”.

Nama : Triyana

NIM : 13604227047

Jurusan/ Prodi : POR/ S1-PKS-PGSD PENJAS

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

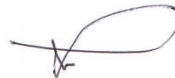
Yogyakarta, April 2015

Ketua Jurusan Prodi PGSD Penjas



Drs. Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Suhadi, M.Pd
NIP. 19600505 198803 1 006

Kasubag Pendidikan FIK UNY

Sutiyeem, S.Si
NIP. 19760522 199903 2 001

**Lampiran 2. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 304/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 April 2015

Yth. : Kepala Sekolah SD N Sinduadi 1 Mlati
Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Triyana
NIM : 13604227047
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Sinduadi 1 Kec. Mlati, Kab Sleman
Judul Skripsi : Modifikasi Permainan Bolavoli Plastik Spon Dapat Meningkatkan Kemampuan Melakukan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Kelas V di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan.

Des Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PGSD
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

**Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Sekolah
SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman**

**Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Sekolah
SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman**



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR SINDUADI 1**

Alamat : Jln. Magelang Km 6 no 59/a, Karanganyar Sinduadi, Mlati, Sleman, DIY. Telp. (0274) 632636
TERAKREDITASI A

SURAT REKOMENDASI

NO : 10/SR/SDN SIA I/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. Thoharuddin, S.Ag**
NIP : **19580301 198202 1 004**
Pangkat/ Golongan : **Pembina, IV/a**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **SD Negeri Sinduadi 1**
Instansi : **Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Sleman**

Memberikan ijin kepada :

Nama : **Triyana**
Nomor Mahasiswa : **13604227047**
Jurusan/ Program Studi : **POR/ S1 PGSD PENJAS**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Keolahragaan**
Instansi/Perguruan Tinggi : **Universitas Negeri Yogyakarta**
Alamat Instansi/PT : **Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul “ **UPAYA MENINGKATKAN
MINAT DALAM PEMBELAJARAN PASING BAWAH BOLA VOLI
MENGUNAKAN BOLA PLASTI SPON TERHADAP SISWA KELAS V
SDN SINDUADI I MLATI SLEMAN**”.

Demikian Surat Keterangan rekomendasi pelaksanaan penelitian ini kami buat, agar
dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 10 Mei 2015
Kepala Sekolah

M. Thoharuddin, S.Ag
NIP.19580301 198202 1 004

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitiandari Kepala Sekolah SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitiandari Kepala Sekolah SD Negeri Sinduadi 1 Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR SINDUADI 1
Alamat : Jln. Magelang Km 6 no 59/a, Karanganyar Sinduadi, Mlati, Sleman, DIY. Telp. (0274) 632636
TERAKREDITASI A

SURAT KETERANGAN

NO : 11/SK/SDN SIA I/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Thoharuddin, S.Ag
NIP : 19580301 198202 1 004
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sinduadi 1
Instansi : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Sleman

Menerangkan :










Nama : Triyana
Nomor Mahasiswa : 13604227047
Jurusan/ Program Studi : POR/ S1 PGSD PENJAS
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/PT : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Bahwa nama Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri Sinduadi 1, pada bulan Mei 2015, dengan judul penelitian: **UPAYA MENINGKATKAN MINAT DALAM PEMBELAJARAN PASING BAWAH BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTI SPON TERHADAP SISWA KELAS V SDN SINDUADI I MLATI SLEMAN** Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 29 Mei 2015
Kepala Sekolah

M. Thoharuddin, S.Ag
NIP.19580301 198202 1 004

Lampiran 5. Daftar Kehadiran Kolaborator

Nama Kolaboarator	Data Kasus	Siklus Satu	Siklus Dua
	06 Mei 2015	13 Mei 2015	27 Mei 2015
Dinny Yunianna A, S.Pd.Jas. NIP. 19840612 201101 2 002			
Suryatmanto, S.Pd. NIP. -			
Agung Bayu Nugroho, S.Pd. NIP. -			

Lampiran 6. Instrumen Pengamatan Minat Siswa (LOS)

No	NAMASISWA	KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
		Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
SKOR MAXIMUM 12								

Sumber: Suparlan, dkk. (2008)

Catatan Kolaborator :

.....

Rumus Penilaian =

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100 = \text{NA}$$

Kriteria Penilaian =

Perhatian

- 2) Ada beberapa siswa yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang pembelajaran.
- 3) siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran.
- 4) Terlihat beberapa siswa yang kelihatan menonjol.

Tertarik

- 4) Siswa ikut serta dan menirukan.
- 5) Siswa banyak mencoba praktek untuk melakukan.
- 6) Muncul ide-ide baru dari siswa untuk menyelesaikan tugas dari guru.

Kemauan

- 4) Siswa melakukan aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar.
- 5) Siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru.
- 6) Proses pembelajaran terlaksana dan tujuan pembelajaran tercapai.

Perbuatan

- 4) Anaka melakukan dan mempraktekan aktiovititas yang di berikan.
- 5) siswa tidak merasa terpaksa atau tertekan dalam menyelesaikan tugas dari guru.
- 6) Siswa merasa waktu pembelajaran pendek.

Prosedur Penilaian =

Siswa diberi skor 3 apabila dapat melakukan 3 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 2 apabila dapat melakukan 2 item gerakan dengan benar

Siswa diberi skor 1 apabila dapat melakukan 1 item gerakan dengan benar.

Lampiran 7. Statistik Data Kasus Minat *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Rabu / 06 Mei2015 (KBM)

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever : Dinny Yunianna A, S.Pd.Jas.

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata			
1	AAS	P	3	3	2	3	11	91,67	T
2	AAP	L	3	3	2	2	10	83,34	T
3	AFF	L	2	2	2	3	9	75,00	T
4	ASK	L	2	2	2	3	9	75,00	T
5	ADF	P	3	2	2	3	10	83,34	T
6	BOS	L	2	2	2	2	8	66,67	BT
7	EPR	P	2	2	2	3	9	75,00	T
8	FAB	L	2	2	2	3	9	75,00	T
9	FSS	P	1	2	2	2	7	58,34	BT
10	FZA	L	1	1	2	2	6	50,00	BT
11	FVK	P	3	3	2	2	10	83,34	T
12	HWC	P	2	2	2	3	9	75,00	T
13	JRM	L	1	2	2	2	7	58,34	BT
14	MAS	L	2	2	2	2	8	66,67	BT
15	MDA	P	2	2	2	3	9	75,00	T
16	MHS	L	3	2	3	3	11	91,67	T
17	MNA	L	3	2	2	2	9	75,00	T
18	RDF	P	2	2	2	3	9	75,00	T
19	SAP	L	3	3	2	2	10	83,34	T
20	SMI	P	3	3	2	3	11	91,67	T
21	DRA	L	2	2	2	3	9	75,00	T
22	HFD	P	1	2	2	2	7	58,34	BT
23	IJM	L	3	3	2	2	10	83,34	T

24	MAF	L	2	2	1	2	7	58,34	BT
25	AFW	P	1	1	2	2	6	50,00	BT
26	ARP	L	2	2	2	2	8	66,67	BT
27	CDN	L	2	2	2	3	9	75,00	T
28	DNS	P	2	2	2	2	8	66,67	BT

SKOR MAXIMUM 12

RUMUS PENILAIAN :

$$\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$$

SKOR MAXIMUM

Tuntas : 18 siswa (64,28%)

Belum Tuntas : 10 siswa (35,72%)

Sum (Nilai Total) : 2041,75

Nilai Rata-Rata : 72,91

Nilai Tertinggi : 91,67

Nilai Terendah : 50,00

Keterangan:

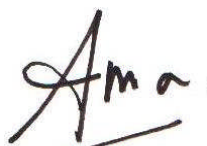
T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 10 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon.

Kolabor



Diny Yunianna A, S.Pd.Jas.

NIP. 19840612 201101 2 002

B. Sikap siswa

Hari/ tanggal :Rabu / 06 Mei2015 (KBM)

Pra Siklus : Data Kasus

Nama Obsever :Suryatmanto, S.Pd.

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
3.	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang diberikan guru.	√	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√

12.	Siswa merasakan senang dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
13.	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
14.	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang disampaikan guru.	√	-
15.	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
E. Sikap Menerima		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16.	Perhatian siswa yang lebih serius dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
17.	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
18.	Semangat dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
19.	Kemauan dari siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
20.	Siswa menyadari akan pentingnya mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
SKOR MAXIMUM 20			
RUMUS PENILAIAN :			
$\frac{\text{JUMLAH JAWABAN "YA" (11)}}{\text{SKOR MAXIMUM (20)}} \times 100 = \text{NA}$			
NA : 55			

Catatan Kolabor:

Penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui modifikasi permainan bola voli plastik spon, di dapat hasilnya belum maksimal. Merupakan bukti sebagai data kasus.

Kolabor



Suryatmanto, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 8. Statistik Data Siklus Satu Minat *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Rabu / 13 Mei2015 (KBM)
 Siklus : Satu
 Nama Obsever : Dinny Yunianna A, S.Pd.Jas.

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan			
1	AAS	P	3	3	2	3	11	91,67	T
2	AAP	L	3	3	2	2	10	83,34	T
3	AFF	L	2	2	2	3	9	75,00	T
4	ASK	L	3	2	3	2	10	83,34	T
5	ADF	P	3	2	2	3	10	83,34	T
6	BOS	L	2	2	2	2	8	66,67	BT
7	EPR	P	2	2	2	3	9	75,00	T
8	FAB	L	2	2	2	3	9	75,00	T
9	FSS	P	1	2	2	2	7	58,34	BT
10	FZA	L	1	2	2	2	7	58,34	BT
11	FVK	P	3	3	2	2	10	83,34	T
12	HWC	P	2	2	2	3	9	75,00	T
13	JRM	L	1	2	2	2	7	58,34	BT
14	MAS	L	3	3	2	2	10	83,34	T
15	MDA	P	2	2	2	3	9	75,00	T
16	MHS	L	3	2	3	3	11	91,67	T
17	MNA	L	3	2	2	2	9	75,00	T
18	RDF	P	2	2	2	3	9	75,00	T
19	SAP	L	3	3	2	2	10	83,34	T
20	SMI	P	3	3	2	3	11	91,67	T
21	DRA	L	2	2	2	3	9	75,00	T
22	HFD	P	1	2	2	2	7	58,34	BT
23	IJM	L	3	3	2	2	10	83,34	T

24	MAF	L	2	2	1	2	7	58,34	BT
25	AFW	P	2	2	2	2	8	66,67	BT
26	ARP	L	2	2	2	2	8	66,67	BT
27	CDN	L	2	2	2	3	9	75,00	T
28	DNS	P	2	2	3	2	9	75,00	T
SKOR MAXIMUM 12									
RUMUS PENILAIAN : $\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$									
Tuntas : 20 siswa (71,42%) Belum Tuntas : 8 siswa (28,58%)									
Sum (Nilai Total) : 2100,10 Nilai Rata-Rata : 75,00 Nilai Tertinggi : 91,67 Nilai Terendah : 58,34									

Keterangan:

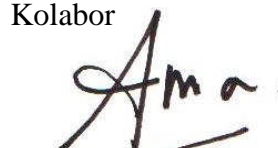
T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 8 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon. Terjadi peningkatan partisipasi siswa di siklus satu dibandingkan data kasus, walau belum signifikan hasilnya.

Kolabor



Dinny Yunianna A, S.Pd.Jas.
NIP. 19840612 201101 2 002

B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Rabu / 13 Mei2015 (KBM)

Siklus : Satu

Nama Obsever :Suryatmanto, S.Pd.

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
3.	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang diberikan guru.	√	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√

12.	Siswa merasakan senang dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
13.	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
14.	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang disampaikan guru.	√	-
15.	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
E. Sikap Menerima		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16.	Perhatian siswa yang lebih serius dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
17.	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
18.	Semangat dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
19.	Kemauan dari siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
20.	Siswa menyadari akan pentingnya mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
SKOR MAXIMUM 20			
RUMUS PENILAIAN :			
$\frac{\text{JUMLAH JAWABAN "YA" (14)}}{\text{SKOR MAXIMUM (20)}} \times 100 = \text{NA}$			
NA : 70			

Catatan Kolabor:

Sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui modifikasi permainan bola voli plastik spon, adanya peningkatan dibandingkan data kasus. Peningkatan belum sesuai dengan indikator keberhasilan

Kolabor



Suryatmanto, S.Pd.

NIP. –

Lampiran 9. Statistik Data Siklus Dua Minat *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli Kelas V SD Negeri Sinduadi 1 Mlati

A. Partisipasi siswa

Hari/ tanggal : Rabu / 27 Mei2015 (KBM)
 Siklus : Dua
 Nama Obsever : Dinny Yunianna A, S.Pd.Jas.

No	NAMA SISWA		KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML SKOR	NA	KET
			AKTIF	KREATIF	EFEKTIF	MENYENANGKAN			
1	AAS	P	3	3	2	3	11	91,67	T
2	AAP	L	3	3	2	2	10	83,34	T
3	AFF	L	2	2	2	3	9	75,00	T
4	ASK	L	3	2	3	2	10	83,34	T
5	ADF	P	3	2	2	3	10	83,34	T
6	BOS	L	3	2	2	2	9	75,00	T
7	EPR	P	2	2	2	3	9	75,00	T
8	FAB	L	2	2	2	3	9	75,00	T
9	FSS	P	2	2	2	2	8	66,67	BT
10	FZA	L	2	2	2	3	9	75,00	T
11	FVK	P	3	3	2	2	10	83,34	T
12	HWC	P	2	2	2	3	9	75,00	T
13	JRM	L	2	2	2	2	8	66,67	BT
14	MAS	L	3	3	2	2	10	83,34	T
15	MDA	P	2	2	2	3	9	75,00	T
16	MHS	L	3	2	3	3	11	91,67	T
17	MNA	L	3	2	2	2	9	75,00	T
18	RDF	P	2	2	2	3	9	75,00	T
19	SAP	L	3	3	2	2	10	83,34	T
20	SMI	P	3	3	2	3	11	91,67	T
21	DRA	L	2	2	2	3	9	75,00	T
22	HFD	P	2	2	2	2	8	66,67	BT
23	IJM	L	3	3	2	2	10	83,34	T

24	MAF	L	2	2	2	2	8	66,67	BT
25	AFW	P	2	2	2	2	8	66,67	BT
26	ARP	L	3	2	2	2	9	75,00	T
27	CDN	L	2	2	2	3	9	75,00	T
28	DNS	P	2	2	3	2	9	75,00	T
SKOR MAXIMUM 12									
RUMUS PENILAIAN : $\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$									
Tuntas : 23 siswa (82,14%) Belum Tuntas : 5 siswa (17,86%)									
Sum (Nilai Total) : 2166,74 Nilai Rata-Rata : 77,38 Nilai Tertinggi : 91,67 Nilai Terendah : 66,67									

Keterangan:

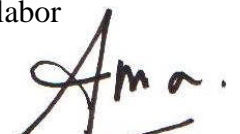
T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Catatan Kolaborator:

Teridentifikasi 5 siswa belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon. Terjadi peningkatan partisipasi siswa di siklus dua dibandingkan data kasus dan data siklus satu, yang secara signifikan hasilnya.

Kolabor


Dinny Yunianna A, S.Pd.Jas.
 NIP. 19840612 201101 2 002

B. Sikap siswa

Hari/ tanggal : Rabu / 27 Mei2015 (KBM)

Siklus : Dua

Nama Obsever :Suryatmanto, S.Pd.

A. Karakterisasi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
2.	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
3.	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
4.	keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	
5.	keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
B. Mengorganisasikan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6.	Sikap dari sebagian besar siswa yang konsisten dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
7.	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
C. Sikap Yang Menganggap Apa Yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8.	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
9.	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang diberikan guru.	√	-
10.	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11.	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-

12.	Siswa merasakan senang dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
13.	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara sukarela dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
14.	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli yang disampaikan guru.	√	-
15.	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
E. Sikap Menerima		Jawaban	
No	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16.	Perhatian siswa yang lebih serius dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
17.	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
18.	Semangat dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
19.	Kemauan dari siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru dalam proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	√	-
20.	Siswa menyadari akan pentingnya mengikuti proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli.	-	√
SKOR MAXIMUM 20			
RUMUS PENILAIAN :			
$\frac{\text{JUMLAH JAWABAN "YA" (18)}}{\text{SKOR MAXIMUM (20)}} \times 100 = \text{NA}$			
NA : 90			

Catatan Kolabor:

Sikap keseluruhan siswa adanya peningkatan dibandingkan data kasus dan data siklus satu. Peningkatan telah sesuai dengan indikator keberhasilan.

Kolabor



Suryatmanto, S.Pd.

NIP. –

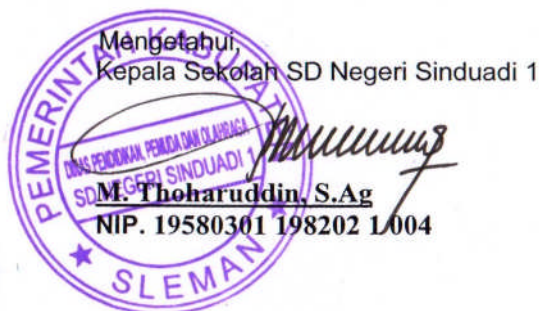
Lampiran 10. Silabus

Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kelas / Semester : V Semester : II Tahun 20014 / 20015

Standart Kompetensi : (6) Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi dasar	Indikator	Pengalaman Belajar	Materi	Penilaian	Alokasi	Sumber / Alat
6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas dan kejujuran ***)	6.1.1 Mampu melambungkan bola atau memvoli bola 6.1.2 Mampu pass bawah dan pass atas 6.1.3 Mampu servis bawah dan servis atas 6.1.4 Bermain dengan peraturan yang sederhana 6.1.5 Mampu bermain dengan mengembangkan kerjasama, sportivitas dan kejujuran	Pertemuan I: <ul style="list-style-type: none"> Melambungkan dan memvoli bola Melaukan passing bawah dan passing atas Melakukan servis bawah dan servis atas Pertemuan II: <ul style="list-style-type: none"> Bermain voli dengan peraturan sederhana, dan mengembangkan kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. 	- Permainan bola voli	Tes perbuatan	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tim Bina Karya Guru, Pengembangan Guru Bola Voli Net / Tinag Peluit



Mlati, April 2015
Guru Mata Pelajaran PJOK

Triyana, A.Ma.Pd
NIP. 19630526 198604 1 001

Lampiran 11. RPP Siklus Satu

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: = SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman
Mata Pelajaran	: = Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester	: = (V) / II (Dua)
Materi Ajar	= = Bolavoli mini (<i>passing</i> bawah)
Pertemuan	: = Siklus Satu/ (13 Mei 2015)
Alokasi Waktu	: = 3 X 35 menit (105 menit)

A. Standar Kompetensi :

6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

B. Kompetensi Dasar :

- 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

C. Indikator :

- 6.1.1 Siswa Dapat Melakukan gerakan :

- Menimang-nimang bola plastik spon menggunakan kedua tangan.
- *Passing* bawah dalam permainan bolavoli mini.

D. Tujuan Pembelajaran :

- 6.1.1.1 Siswa dapat melakukan gerakan menimang-nimang bola plastik spon menggunakan kedua tangan melalui kegiatan bermain.
- 6.1.1.2 Siswa dapat melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli mini melalui kegiatan bermain menggunakan bola plastik spon.

E. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah

2. Komando
3. Demonstrasi
4. Bermain
5. Praktek

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (15 menit) :

- a. Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- b. Berdoa
- c. Mengecek kehadiran siswa
- d. Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- e. Apersepsi (tentang pembelajaran bolavoli mini, yang dikhususkan mengenai gerakan servis dan *passing* bawah)



- f. Melakukan gerakan pemanasan/ *stretching* statis dinamis.
- g. Melakukan gerakan pemanasan dalam bentuk bermain yang berorientasi pada kegiatan inti :

Bermain permainan bintang beralih

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (A, B, C, D, E) kemudian masing-masing kelompok melakukan undian, untuk mendapatkan tempat bintangnya yang sudah di persiapkan di halaman.
- Kelompok yang kalah mendapat undian berarti kelompok tersebut menjadi matahari atau pasang.
- Semua kelompok menempati tempat sesuai undian.
- Peraturannya adalah jika guru meniupkan peluit maka masing-masing kelompok harus berpindah tempat dari tempat semula.
- Apabila pada saat berpindah kelompok lain mendapatkan tempat yang ditengah/matahari maka pasangannya mendapatkan hukuman.



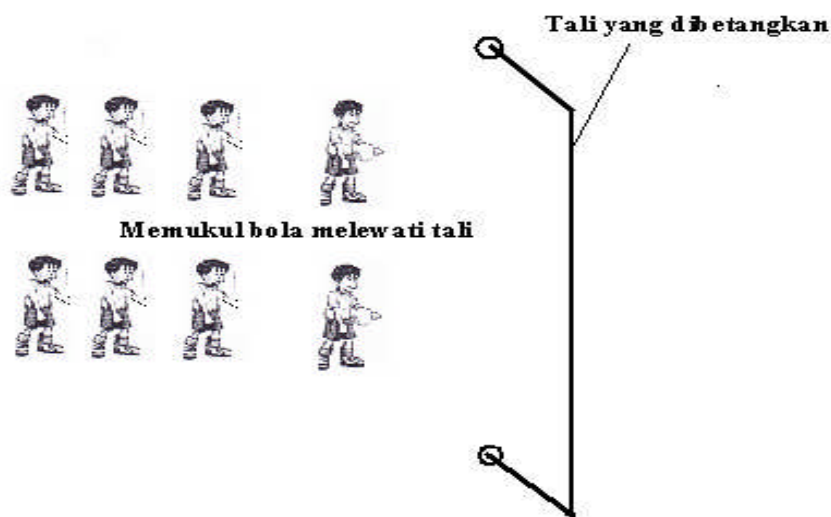
2. Kegiatan Inti (45 menit) :

Tahap pembelajaran servis dan *passing* bawah bolavoli mini melalui pendekatan bermain :

- a. Siswa melakukan gerakan menimang-nimang bola plastik spon.
 - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan posisi saling berhadapan.
 - Setelah ada aba-aba (peluit) dari guru, siswa mulai menimang-nimang bola plastik spon, dan diusahakan jangan sampai jatuh.
 - Dilakukan menggunakan tangan secara bergantian antara tangan kanan dan kiri.



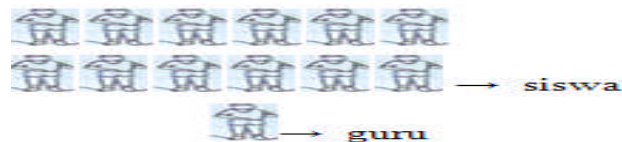
- b. Siswa berlomba memukul bola plastik spon dengan gerakan passing bawah melewati tali yang di bentangkan.
 - Siswa di bagi menjadi 2 kelompok, dengan berbaris ke belakang.
 - Siswa yang baris di depan diberikan bola plastik spon, untuk dipegang menggunakan tangan kiri dan berusaha dipukul menggunakan tangan kanan untuk melewati tali yang telah di bentangkan.
 - Siswa yang baris di depan setelah memukul bola plastik spon, maka segera mengambil bola, untuk di bawa kembali ke barisannya dan diberikan ke teman dalam satu kelompok yang baris di depan. Setelah memberikan bola plastik spon, siswa segera berlari menuju ke belakang barisan. Siswa berikutnya melakukan gerakan yang sama.
 - Kelompok yang paling banyak dapat melakukan pukulan bola plastik spon, dengan bola melewati rintangan tali yang di bentangkan, maka kelompok tersebut sebagai pemenangnya.
 - Melakukan pukulan bola plastik spon dengan cara : bola di pegang dengan tangan kiri dengan posisi pegangan di depan badan, tangan kanan diayunkan dari belakang melewati bawah untuk berusa memukul bola ke depan melewati rintangan tali yang di bentangkan.



3. Kegiatan Penutup (10 menit) :

Dalam kegiatan penutup :

- a. Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- b. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan saat di kegiatan inti pembelajaran.
- c. Penenangan dalam bentuk siswa berjalan mengelilingi lapangan sambil bernyanyi lagu “sayo nara” dengan tepuk tangan. Setelah nyanyian selesai, siswa di suruh melambatkan tangan keatas sambil berteriak “yaaa”.
- d. Siswa dibariskan, berdoa, dan siswa dibubarkan.



G. Sumber Belajar :

1. Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
2. M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran Bola voli yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI. (2006/ 2007).

H. I. Sarana dan Prasarana :

1. Bola plastik spon
2. Peluit
3. Tali rafia
4. Pancang
5. Torong sebagai pembatas lapangan

Mlati, 11 Mei 2015

Pratikan

Triyana

NIM 13604227047

Lampiran 12. RPP Siklus Dua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: = SD Negeri Sinduadi 1 Mlati Sleman
Mata Pelajaran	: = Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas / Semester	: = (V) / II (Dua)
Materi Ajar	= = Bolavoli mini (<i>passing</i> bawah)
Pertemuan	: = Siklus Dua/ (27 Mei 2015)
Alokasi Waktu	: = 3 X 35 menit (105 menit)

A. Standar Kompetensi :

6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

B. Kompetensi Dasar :

- 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

C. Indikator :

- 6.1.1 Siswa Dapat Melakukan gerakan :
 - Menimang-nimang bola menggunakan kedua tangan.
 - *Passing* bawah dalam permainan bolavoli mini.

D. Tujuan Pembelajaran :

- 6.1.1.3 Siswa dapat melakukan gerakan menimang-nimang bola plastik spon menggunakan kedua tangan melalui kegiatan bermain.
- 6.1.1.4 Siswa dapat melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli mini melalui kegiatan bermain menggunakan bola plastik spon.

E. Metode Pembelajaran :

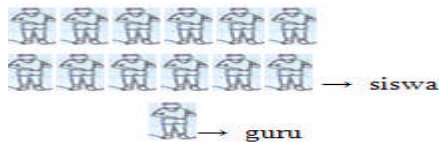
1. Ceramah
2. Komando

3. Demonstrasi
4. Bermain
5. Praktek

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (15 menit) :

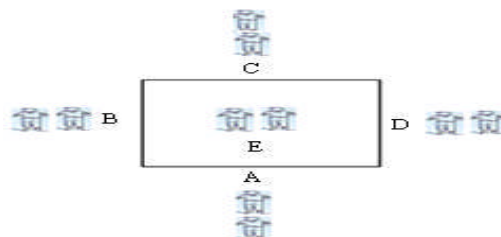
- a. Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- b. Berdoa
- c. Mengecek kehadiran siswa
- d. Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- e. Apersepsi (tentang pembelajaran bolavoli mini, yang dikhususkan mengenai gerakan servis dan *passing* bawah)



- f. Melakukan gerakan pemanasan/ *stretching* statis dinamis.
- g. Melakukan gerakan pemanasan dalam bentuk bermain yang berorientasi pada kegiatan inti :

Bermain permainan bintang beralih

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (A, B, C, D, E) kemudian masing-masing kelompok melakukan undian, untuk mendapatkan tempat bintangnya yang sudah di persiapkan di halaman.
- Kelompok yang kalah mendapat undian berarti kelompok tersebut menjadi matahari atau pasang.
- Semua kelompok menempati tempat sesuai undian.
- Peraturannya adalah jika guru meniupkan peluit maka masing-masing kelompok harus berpindah tempat dari tempat semula.
- Apabila pada saat berpindah kelompok lain mendapatkan tempat yang ditengah/matahari maka pasangannya mendapatkan hukuman.



2. Kegiatan Inti (45 menit) :

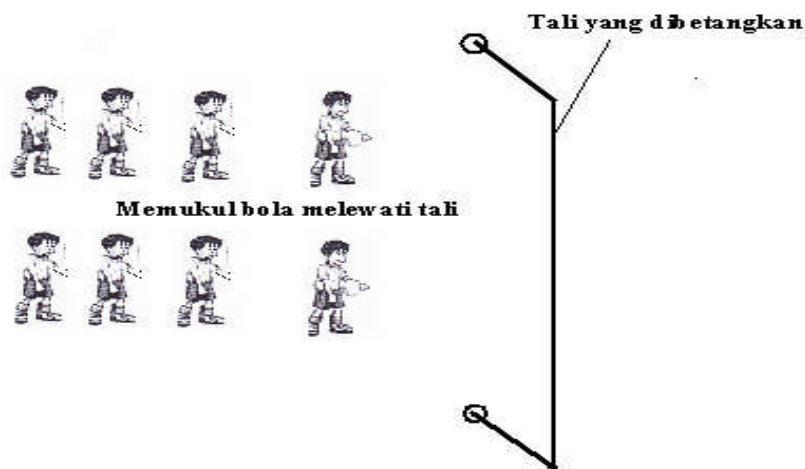
Tahap pembelajaran servis dan *passing* bawah bolavoli mini melalui pendekatan bermain :

- a. Siswa melakukan gerakan menimang-nimang bola plastik spon.

- Siswa dibagi menjadi 2 kelompok dengan posisi saling berhadapan.
- Setelah ada aba-aba (peluit) dari guru, siswa mulai menimang-nimang bola plastik spon, dan diusahakan jangan sampai jatuh.
- Dilakukan menggunakan tangan secara bergantian antara tangan kanan dan kiri.



- b. Siswa berlomba memukul bola plastik spon dengan gerakan passing bawah melewati tali yang di bentangkan.
- Siswa di bagi menjadi 2 kelompok, dengan berbaris ke belakang.
 - Siswa yang baris di depan diberikan bola, untuk dipegang menggunakan tangan kiri dan berusaha dipukul menggunakan tangan kanan untuk melewati tali yang telah di bentangkan.
 - Siswa yang baris di depan setelah memukul bola maka segera mengambil bola, untuk di bawa kembali ke barisannya dan diberikan ke teman dalam satu kelompok yang baris di depan. Setelah memberikan bola segera berlari menuju ke belakang barisan. Siswa berikutnya melakukan gerakan yang sama.
 - Kelompok yang paling banyak dapat melakukan pukulan bola, dengan bola melewati rintangan tali yang di bentangkan, maka kelompok tersebut sebagai pemenangnya.
 - Melakukan pukulan bola dengan cara : bola di pegang dengan tangan kiri dengan posisi pegangan di depan badan, tangan kanan diayunkan dari belakang melewati bawah untuk berusa memukul bola ke depan melewati rintangan tali yang di bentangkan.



c. Siswa bermain menghalau bola plastik spon

- Bermain menghalau bola plastik spon, merupakan bentuk modifikasi bermain bagi siswa yang mendapatkan perlakuan, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan gerakan *passing* bawah permainan bolavoli.
- Alat yang digunakan untuk bermain adalah 2 pancang, tali rafia/ karet gelang, dan bola plastik spon.
- Bola yang digunakan untuk bermain tidak langsung menggunakan bolavoli karet, tetapi bisa menggunakan bola sejenis dengan kualifikasi lebih ringan.
- Peraturan permainan dengan disederhanakan, bola dari lawan biarkan jatuh memantul tanah.
- Setelah bola jatuh dan memantul, bola segera berusaha dikembalikan melewati tali rafia/ karet gelang yang direntangkan dengan pancang menuju ke daerah lawan.
- Kreativitas dalam menyampaikan bentuk permainan sangat diperlukan, agar menarik bagi siswa yang melakukannya.



d. Siswa belajar keterampilan *passing* bawah dengan arahan dan bimbingan guru Penjasorkes.

e. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan serta penyimpulan.

3. Kegiatan Penutup (10 menit) :

Dalam kegiatan penutup :

- a. Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- b. Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan saat di kegiatan inti pembelajaran.
- c. Penenangan dalam bentuk siswa berjalan mengelilingi lapangan sambil bernyanyi lagu “sayo nara” dengan tepuk tangan. Setelah nyanyian selesai, siswa di suruh melambaikan tangan keatas sambil berteriak “yaaa”.

d. Siswa dibariskan, berdoa, dan siswa dibubarkan.



G. Sumber Belajar :

1. Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
2. M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran Bolavoli yang Berhasil*. Bandung: Prospect.
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI. (2006/ 2007).

H. Sarana dan Prasarana :

1. Bola spon plastik
2. Peluit
3. Tali rafia
4. Pancang
5. Torong sebagai pembatas lapangan

Mlati, 25 Mei 2015

Pratikan

Triyana

NIM 13604227047

Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

A. Lokasi Penelitian



Lokasi Penelitian

B. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian



Perencanaan Melibatkan Kolaborator



Bola Voli Plastik Spon



Kegiatan Apersepsi



Peneliti Memberikan Contoh Gerakan Melakukan *Passing* Bawah Menggunakan Bola Voli Plastik Spon



Siswa Mencoba Mempraktekkan Gerakan *Passing* Bawah Menggunakan Bola Voli Plastik Spon



Siswa Mencoba Mempraktekkan Gerakan *Passing* Bawah Menggunakan Bola Voli Plastik Spon



Siswa Mencoba Mempraktekkan Gerakan *Passing* Bawah Menggunakan Bola Voli Plastik Spon



Antusias Siswa Memperhatikan Penjelasan Peneliti dalam Kegiatan Proses Pembelajaran



Pengamatan Kolabor dalam Hal Menilai Partisipasi Siswa di Kegiatan Proses Pembelajaran



Pengamatan Kolabor dalam Hal Menilai Sikap Siswa di Kegiatan Proses Pembelajaran



Kegiatan Refleksi Melibatkan Peneliti dengan Kolaborator



Kegiatan Refleksi Melibatkan Peneliti dengan Kolaborator